

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Karya

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Amanda Agustina
NIM : 1420122037
Program Studi : S1 Keperawatan
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan
Perguruan Tinggi : Universitas Galuh

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

**"PENGALAMAN LANSIA DALAM MENGHADAPI KESEPIAN DI MASA TUA :
STUDI FENOMENOLOGI DI KECAMATAN KAWALI KAB. CIAMIS"**

adalah benar-benar merupakan **hasil karya sendiri**, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Semua sumber data, informasi, dan kutipan yang diperoleh dari penerbitan maupun tidak diterbitkan telah disebutkan sumbernya dengan jelas dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka sesuai dengan norma, etika, dan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiat, jiplakan, atau dibuatkan oleh orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan akademik yang berlaku di Universitas Galuh (termasuk pembatalan gelar kesarjana yang telah saya peroleh).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar, tanpa paksaan dari pihak mana pun, dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ciamis, 02 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



(Amanda Agustina)
NIM. 1420122037

Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. R.A.A Kusumahsubrata No. 21 Kel. Kertasari Ciamis 46213
Telp. (0265) 771101 e-mail: kesbangpolciamis@gmail.com

Nomor : 000.9.2/416-Bakesbangpol.01 Ciamis, 15 April 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : *
Perihal : Surat Keterangan Pra Penelitian

Yth. 1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis
2. Kepala Desa Linggapura
di

TEMPAT

- I Memperhatikan : Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Nomor : 632/401/SM/AK/D/IV/2026 Tanggal 9 April 2026 Perihal Izin Studi Pendahuluna dan Permintaan Data.
- II Mengingat : 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
2 Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 13 tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintah yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Ciamis;
3 Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 08 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

**MAKA SETELAH KAMI MENGADAKAN WAWANCARA LANGSUNG
DENGAN YANG BERSANGKUTAN PADA PRINSIPNYA KAMI TIDAK BERKEBERATAN DAN
BERSAMA INI KAMI HADAPKAN :**

Nama : AMANDA AGUSTINA
NIDN/NIM/NIK : 1420122037
Pekerjaan : Mahasiswa/i
Alamat : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh
Jln. R.E Martadunata No 150 Ciamis
Maksud : Melaksanakan Pra Penelitian
Lokasi : Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis dan Desa Linggapura
Data Yang diminta : " DATA JUMLAH LANSIA DI KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2025-2026 "
Lamanya : 15 April 2026 s.d 15 Mei 2026
Penanggung Jawab : Dr. Tita Rohita, S.Kep., Ners., MM., M.Kep.

KETENTUAN-KETENTUAN YANG PERLU DITAATI :

- 1 Memperhatikan masalah ketertiban umum dan keamanan;
- 2 Tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan, sesuai prosedur/rencana yang ditetapkan;
- 3 Yang bersangkutan terlebih dahulu melapor kepada Kepala Wilayah/Instansi yang dikunjungi;
- 4 Setelah selesai melaksanakan kegiatan agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis;
- 5 Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila kegiatan tersebut menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Ciamis
Pada tanggal 15 April 2026
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK KABUPATEN CIAMIS



Dr. R. YADI TISYADI, SE., M.Si
Pembina Tk. I, IV/b
NIP. 19680410 200112 1 003

Tembusan :

- Yth. : 1 Bupati Ciamis;
2 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat;
3 Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Ciamis;
4 Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Ciamis;
5 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh;
6 Yang bersangkutan.

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Ke Desa



UNIVERSITAS GALUH FAKULTAS ILMU KESEHATAN

S1 KEPERAWATAN – S1 KEBIDANAN – PROFESI NERS – PROFESI BIDAN
Kampus : Jalan. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Nomor Kontak: 0821-1790-9060
website: fikes.unigal.ac.id / e-mail: fikes@unigal.ac.id

Nomor : 947/401/SM/AK/D/V/2026 Ciamis, 4 Mei 2026
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Desa Linggapura
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi bagi Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh, maka bersama surat ini kami mengajukan permohonan izin bagi mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan Penelitian di Instansi/Wilayah Kerja yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Amanda Agustina
NPM : 1420122037
Judul Skripsi : Pengalaman Lansia dalam Menghadapi Kesepian di Masa Tua :
Studi *Fenomenologi* di Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum' Wr. Wb.



Dr. Tita Rohita, S.Kep., Ners., MM., M.Kep.
NIK. 11.3112770275

Lampiran 4 Inform Consent**PERMOHONAN PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN*****(Informed Consent)***

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah saya mendapatkan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, jaminan kerahasiaan dan tidak adanya resiko dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Galuh Ciamis yang bernama Amanda Agustina berjudul “Pengalaman Lansia Dalam Menghadapi Kesepian di Masa Tua : Studi Fenomenologi Di Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis”. Saya mengetahui bahwa informasi yang akan saya berikan ini sangat bermanfaat bagi pengetahuan keperawatan di Indonesia. Untuk itu saya akan memberikan informasi yang diperlukan dengan sebenar-benarnya. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sesuai keperluan.

Peneliti

Ciamis, 2026
Informan

Amanda Agustina

Lampiran 5 Pedoman Wawancara**PEDOMAN WAWANCARA****PENGALAMAN LANSIA DALAM MENGHADAPI KESEPIAN DI MASA TUA :****STUDI FENOMENOLOGI DI KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS**

- a. Mengidentifikasi penyebab lansia menghadapi kesepian di masa tua
 1. Dapatkah bapak/ibu menceritakan bagaimana aktivitas sehari-hari bapak/ibu setelah memasuki usia lanjut?
 2. Dengan siapa bapak/ibu tinggal saat ini, dan bagaimana hubungan bapak/ibu dengan orang-orang yang tinggal bersama?
 3. Siapa saja yang biasanya berinteraksi dengan bapak/ibu dalam kehidupan sehari-hari?
 4. Dalam keadaan seperti apa bapak/ibu biasanya mulai merasa kesepian?
 5. Menurut bapak/ibu, hal apa yang paling sering menyebabkan kesepian di masa tua ini?
- b. Mengidentifikasi makna kesepian yang dirasakan lansia
 1. Menurut bapak/ibu, apa arti kesepian dalam kehidupan bapak/ibu saat ini?
 2. Bagaimana bapak/ibu menggambarkan perasaan kesepian yang bapak/ibu alami?
 3. Apa yang biasanya bapak/ibu pikirkan ketika rasa kesepian muncul?
 4. Apakah kesepian memiliki makna tertentu bagi bapak/ibu dalam menjalani masa tua?
 5. Apakah arti kesepian yang bapak/ibu rasakan sekarang berbeda dengan saat bapak/ibu masih muda? Mengapa demikian?
- c. Menggambarkan upaya lansia dalam menghadapi kesepian
 1. Apa yang biasanya bapak/ibu lakukan ketika rasa kesepian muncul?

2. Apakah bapak/ibu memiliki kegiatan tertentu yang dapat membantu mengurangi rasa kesepian?
3. Bagaimana peran keluarga dalam membantu bapak/ibu menghadapi kesepian?
4. Bagaimana peran teman, tetangga, atau lingkungan sekitar dalam membantu bapak/ibu menghadapi kesepian?
5. Apa harapan bapak/ibu agar masa tua dapat dijalani dengan lebih tenang dan bahagia?

Lampiran 6 Transkrip Wawancara Informan 1

TRANSKRIP WAWANCARA

INFORMAN SATU

Kode Informan : I1

Nama Informan : Ibu N

Usia Informan : 62 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 8 Mei 2026

Tempat Wawancara : Rumah Informan

Waktu : 19.00 WIB

Wawancara secara langsung pada hari Kamis, 8 Mei 2026 pada pukul 19.00 s.d/selesai.

Peneliti :	Ibu, dapatkah Ibu menceritakan bagaimana aktivitas Ibu sehari-hari semenjak Ibu memasuki usia lanjut?
Informan 1 :	Sehari-hari di rumah, cuma ngepel, nyapu rumah, cuma nyuci baju sendiri, terus masak.
Peneliti :	Baik ibu, Biasanya Ibu di sini tinggal sama siapa Ibu saat ini?
Informan 1 :	Sendirian. Dikarenakan suami meninggal. (Informan berekspresi sedih ketika menyebutkan suami sudah meninggal)
Peneliti :	Lalu, biasanya siapa saja yang sering berinteraksi dengan Ibu dalam sehari-hari?
Informan 1 :	Paling cuma tetangga yang dekat.
Peneliti :	Kalau dalam keadaan seperti ini, Ibu biasanya merasakan mulai kesepiannya bagaimana, Bu?
Informan 1 :	Merasakan kesepiannya paling cuma nonton TV, tidur siang, menonton TV, sudah.
Peneliti :	Menurut Ibu, hal apa yang sering menyebabkan kesepian Ibu di masa tua? Misalnya tidak ada interaksi dengan orang terdekat atau bagaimana bu?
Informan 1 :	Iya, bagaimana lagi. Cuma mikirkan bagaimana kalau saya sendirian di rumah. Tidak ada teman.
Peneliti :	Menurut Ibu, arti kesepian itu apa sih bu?
Informan 1 :	Arti kesepian itu karena tidak ada siapa-siapa di rumah.

Peneliti :	Biasanya bagaimana perasaan Ibu untuk menggambarkan perasaan kesepian yang dialami? Paling apa Ibu yang suka dilakukan kalau lagi merasa kesepian?
Informan 1 :	Paling Keluar sebentar ke warung, ke tetangga.
Peneliti :	Biasanya hal apa yang dipikirkan Ibu kalau lagi merasa kesepian? Biasanya Ibu memikirkan apa?
Informan 1 :	Tidak memikirkan apa-apa. Cuma memikirkan masa tua bagaimana tidak ada teman sendirian.
Peneliti :	Kalau makna kesepian itu bagi Ibu apa? Arti kesepian menurut Ibu?
Informan 1 :	Kesepian itu sunyi sepi, sunyi, tidak ada teman.
Peneliti :	kalo Menurut Ibu, kesepian pas masa tua sekarang sama pas masa muda beda tidak Ibu?
Informan 1 :	Beda. Kalau masih muda bisa main kemana saja. Nonton kemana saja. Tapi kalau sekarang sudah tua tidak mau kemana-mana, mau di rumah saja.
Peneliti :	Biasanya apa yang dilakukan Ibu kalau lagi kesepian di rumah?
Informan 1 :	Cuma nonton TV, tidur siang, sudah.
Peneliti :	Ibu punya kegiatan tidak misalnya setiap minggu ke masjid atau ada kegiatan apa?
Informan 1 :	Kegiatan seminggu sekali ke masjid, masjid yang dekat, Pengajian. Ada pengajian yasin ke desa setiap Jumat.
Peneliti :	Berarti cuma itu saja?
Informan 1 :	Iyaa
Peneliti :	Kalau peran keluarga dalam membantu Ibu biar tidak kesepian bagaimana Ibu? Misalnya anak-anak Ibu atau keluarga yang lain?
Informan 1 :	yaa cuma kadang ke sini, ke rumah, kadang engga
Peneliti :	Kalau peran teman atau tetangga Ibu bagaimana bu untuk membantu ibu menghadapi kesepian di masa tua? Misalnya mengajak ngobrol.
Informan 1 :	Biasanya ngobrol begitu aja, Sama tetangga.

Peneliti :	Harapan Ibu setelah masuk usia lanjut ini bisa dijalankan dengan lebih tenang itu bagaimana Ibu?
Informan 1 :	Cuma main ke anak, ke rumah anak.
Peneliti :	Itu mungkin yang bisa bikin bahagia ya Ibu? Selain itu ada lagi tidak Ibu?
Informan 1 :	Iyaa, Tidak ada.

Lampiran 7 Transkrip Wawancara Informan 2

TRANSKRIP WAWANCARA

INFORMAN DUA

Kode Informan : I2

Nama Informan : Ibu E

Usia Informan : 67 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 10 Mei 2026

Tempat Wawancara : Rumah Informan

Waktu : 12.30 WIB

Wawancara secara langsung pada hari Sabtu, 10 Mei 2026 pada pukul 12.30 s.d/selesai.

Peneliti :	Ibu, bisa tidak Ibu menceritakan bagaimana aktivitas Ibu sehari-hari?
Informan 2 :	Ya, boleh.
Peneliti :	Aktivitas Ibu sehari-hari bagaimana, Bu?
Informan 2 :	Sehari-hari sih biasa mengerjakan pekerjaan di rumah, pekerjaan rumah tangga sendiri. Kalau ada kegiatan senam, ikut senam.
Peneliti :	Biasanya Ibu tinggal di sini saat ini sama siapa saja, Bu?
Informan 2 :	Sendiri
Peneliti :	Kalo boleh tau karena apa alasannya mungkin, Bu, tinggal sendiri?
Informan 2 :	Alasannya anak-anak jauh, saudara jauh, suami udah gak ada (meninggal), apa boleh buat sekarang cuma sendiri.
Peneliti :	Iya Bu. Terus biasanya yang paling sering berinteraksi sama Ibu sekarang itu siapa, Bu?
Informan 2 :	Siapa yaa? paling tetangga
Peneliti :	Tetangga ya, Bu? Biasanya dalam keadaan seperti apa Ibu merasakan kesepian, Bu?
Informan 2 :	Kalau merasa kesepian, kalau sehari-hari ya beginilah. Suka juga merasa jenuh, gitu.

Peneliti :	Kalau biasanya penyebab kesepian Ibu di masa tua ini apa sih, Bu?
Informan 2 :	Apa yaa? Kesepian Gak ada teman lah. Gak ada teman ngobrol mungkin, ya.
Peneliti :	Selain itu, Kalau menurut Ibu arti kesepian itu apa sih, Bu?
Informan 2 :	Apa ya kesepiannya, Jenuh lah gitu di rumah sendiri.
Peneliti :	Gak ada teman yaa bu?
Informan 2 :	Iyaa ga ada temenn
Peneliti :	Kalau Ibu bisa menggambarkan tidak, Bu, rasa kesepian yang di alami Ibu seperti apa atau cara ibu menanggulangi/menghadapi kesepian tersebut?
Informan 2 :	Paling Keluar sebentar cari teman, cari teman ngobrol
Peneliti :	Kalau menurut Ibu rasa kesepian pas sekarang sudah lanjut usia sama sebelum lanjut usia atau pas lagi muda itu bedanya apa sih, Bu?
Informan 2 :	Beda jauh. Kalau dulu misalnya kesepian itu Kalau pas muda ya lain aja lah. Gimana sih, kan masa muda banyak teman, Bisa kesana kemari. Kalau sekarang terbatas.
Peneliti :	Biasanya apa yang Ibu lakukan kalau lagi merasakan kesepian, Bu? Ada kegiatan apa gitu, Bu, di sini?
Informan 2 :	Yaa kalau ada senam, ikut senam. Kalau ada pengajian mungkin Ya, itu ikut rutin pengajian.
Peneliti :	Apakah Ibu punya kegiatan tersendiri engga, Bu? Misalnya selain daripada senam, pengajian gitu, Bu?
Informan 2 :	Engga ada.
Peneliti :	Engga ada? Kalau peran keluarga dalam membantu Ibu menghadapi kesepian apa, Bu, biasanya?
Informan 2 :	Kalau gimana maksudnya?
Peneliti :	Misalnya kalau ibu lagi kesepian ya, keluarga ngebantu Ibu biar nggak kesepian itu gimana, Bu? Misalnya itu dengan cara telpon gitu atau berkomunikasi?
Informan 2 :	Ya, telpon. Soalnya kan jauh.

Peneliti :	Kalau peran tetangga atau teman Ibu biasanya gimana, Bu?
Peneliti :	Kalau harapan Ibu agar masa tua dapat dijalani dengan lebih tenang itu gimana, Bu?
Informan 2 :	Gimana ya? Jangan banyak gangguannya.
Peneliti :	Mending sendiri gitu, Bu?
Informan 2 :	Ya, mending sendiri (ibu lebih senang dan tenang ketika sendirian).

Lampiran 8 Transkrip Wawancara Informan 3

TRANSKRIP WAWANCARA

INFORMAN TIGA

Kode Informan : I3

Nama Informan : Ibu R

Usia Informan : 74 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 10 Mei 2026

Tempat Wawancara : Rumah Informan

Waktu : 13.45 WIB

Wawancara secara langsung pada hari Sabtu, 10 Mei 2026 pada pukul 13.45 s.d/selesai.

Peneliti :	Ibu, bisa di ceritakan tidak tentang keseharian Ibu seperti apa, setelah memasuki usia lanjut. Biasanya sehari-hari seperti apa?
Informan 3 :	Sehari-hari mah nini mah di rorompok naon teh saaya aya sasapu, ngored, sareng dahar. (Sehari hari nenek di rumah hanya nyapu, beraih bersih, dan makan)
Peneliti :	uhunn, pami di bumi ibu ayeuna sareng saha bu? (iya, kalo di rumah ibu sekarang tinggal sama siapa bu?)
Informan 3 :	Nyalira (Sendiri)
Peneliti :	Alesanna dibumi nyalira naon bu? Karena anaknya jauh atau suaminya sudah meninggal? (Alasan di rumah sendiri apa bu?)
Informan 3 :	Uhun pokonamah nini ayeuna sorangan mah da anak tos rarumah tangga atos marisah incu teu araya tebih sa sarakola na tos we. (Iya pokonya, nenek tinggal sendiri sekarang karena anak sudah berumah tangga punya rumah sendiri, cucu tidak ada karena sekolah nya jauh)
Peneliti :	Pami suami panginten tos teu aya nya bu? (Kalo suami mungkin sudah meninggal ya bu?)
Informan 3 :	Teu aya tos 10 tahun (Tidak ada sudah meninggal 10 tahun lalu)

Peneliti :	Biasana ibu berinteraksi atau ngobrol sareng saha kitu bu biasana sehari hari? (Biasanya ibu berinteraksi/ngobrol sehari hari dengan siapa?)
Informan 3 :	Ah sareng saha nini mah tara aya nu nganjang kadieu tara aya kitu (Ah sama siapa nenek mah ga pernah ada yang berkunjung ke rumah, tidak ada yang berinteraksi)
Peneliti :	Biasana nini sok ngerasa kesepian? (biasanya nenek suka merasa kesepian tidak?)
Informan 3 :	Kesepian mah upami nuju teu parurun, da sok rada nalangsa kitu tah teu aya nu maturan (Kesepian kalo lagi ga enak badan, suka merasa sedih tidak ada yang menemani)
Peneliti :	Biasana naon ni nu sok nyebabkeun nini kesepian? teu aya batur pangintenna (Biasanya apa nek yang menyebabkan nenek kesepian? tidak ada teman mungkin ya?)
Informan 3 :	Muhun, teu aya batur teu aya rencang ngobrol kitu we lah. (Iya tidak ada teman, tidak ada teman ngobrol begitu lah)
Peneliti :	Upami kesepian teh menurut nini naon? (Menurut nenek kesepian itu apaa?)
Informan 3 :	Ahh naon atuhnya cek nini mah teu aya batur ngobrol, teu aya nu pangnyangukeun, muhun pokonamah teu aya nu maturan di rorompok. (Ah apa yaa, menurut nenek mah tidak ada teman, tidak ada yang membantu pekerjaan rumah tangga, pokonya tidak ada teman yang menemani di rumah).
Peneliti :	pami nini ngerasa kesepian nuju kumaha? nuju nyalira atanapi kumaha? (Kalo nenek merasakan kesepian saat apa? saat sendiri atau bagaimana?)

Informan 3 :	uhun pami nuju nyalira etateh uhun, duh ieuteh mun urang nyalira meni teu aya pisan nu maturan (Iya kalo lagi sendiri itu teh, aduh kenapa ini gaada banget yang nemenin gitu pikirnya)
Peneliti :	nini ngalakukeun naon biasana pami nuju kesepian? (apa yang nenek lakukan biasanya kalo sedang merasa kesepian?)
Informan 3 :	Paling pengajian
Peneliti :	Berarti pengajian rutin gitu ni?
Informan 3 :	enya rutin (iyaa rutin)
Peneliti :	Pami peran keluarga ngabantosan nini biar teu kesepian teh kumaha? sok nganjang atau nelepon? (peran keluarga membantu nenek dalam menghadapi kesepian bagaimana? suka bertamu/berkunjung atau melalui telpon?)
Informan 3 :	Ahh da nini mah nelpon da hp teu gaduh, kapungkur oge nyobian meser teu tiasa kalah di uihkeun deui, kitu lah kesepian namah kitu we cek nini ge eta nalangsa namah upami teu aya batur pisan kitu (Ah nenek mah buat nelpon hp aja ga punya, dulu juga nyoba beli karena gabisa malah di kembalikan, begitulah kesepian mah menurut nenek suka sedih kalo merasa tidak ada teman banget gitu)
Peneliti :	Upami peran rerencangan/ tatanggi biasana kumaha ni sok aya tatanggi ngajak ngobrol kitu atau kumaha sareng rerencangan? (Kalo peran teman/tetangga terhadap nenek gimana? suka ada ngajak ngobrol?)
Informan 3 :	etateh neng sareng tatanggi mah da nini mah jadi tara, pokonamah tatangga tara, tatangga tiditu tidieu nganjang tara

	(Ituteh neng, nenek sama tetangga mah ga pernah ngobrol, tetangga dari sana dari sini juga ga pernah berkunjung)
Peneliti :	Upami harapan nini biar masa tua ngerasa tenang kumaha hoyong na nini? (Kalo harapan nenek biar masa tua tenang pengen gimana?)
Informan 3 :	Hoyong tenang we, nini mah hoyong eta hoyong di pasihan eeee panjang yuswa ku gusti allah hoyong cageur hoyong kiat ibadah hoyong sehat we pokonamah sareng hoyong dina waktosna maot hoyong di pasihan maot husnul khatimah (Pengen tenang aja, nenek mau di beri umur yang panjang sama Allah SWT mau di beri kesehatan mau di kasih kekuatan buat ibadah , sehat dan kalo udah waktunya meninggal pengen dalam keadaan husnul khatimah)
Peneliti :	Uhunn aamiin ni (Iya nek aamiin).

Lampiran 9 Transkrip Wawancara Informan 4

TRANSKRIP WAWANCARA

INFORMAN EMPAT

Kode Informan : I4

Nama Informan : Bapa B

Usia Informan : 62 tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Wawancara : 16 Mei 2026

Tempat Wawancara : Rumah Informan

Waktu : 09.30 WIB

Wawancara secara langsung pada hari Sabtu, 16 Mei 2026 pada pukul 09.30 s.d/selesai.

Peneliti :	Dapatkah bapak menceritakan bagaimana aktivitas bapa sehari hari setelah memasuki usia lanjut?
Informan 4 :	Iya, aktivitas sehari hari mah neng karena bapa sudah pensiun kerja kaum buruh nya jadi sehari hari mah menikmati masa tua aja seperti ini, punya anak satu satunya sudah pisah rumah, istri sudah meninggal, jadi segini gininya aja di rumah.
Peneliti :	Dengan siapa bapa tinggal saat ini?
Informan 4 :	Bapa sehari harinya, menyendiri sendiri
Peneliti :	Biasanya untuk berinteraksi yang paling sering sehari hari dengan siapa pa?
Informan 4 :	Pasti dengan anak satu satunya itu
Peneliti :	Kalo sama tetangga gimana pak?
Informan 4 :	Ya tetangga kan pada kerja terus semuanya gitu sehari harinya, paling ada pukul 5 pukul 4 sore
Peneliti :	Baik bapa, kalo boleh tau dalam keadaan seperti apa biasanya bapa merasakan kesepian?
Informan 4 :	Kalo malam mungkin ya, tadinya ya suka curhat sama istri kan sekarang udah almarhum gitu, jadi saya cuma sendiri aja di rumah gitu, makan, menanak nasi sendiri, kalo sehari harinya gitu aja

Peneliti :	Jadi menurut bapa dalam sehari hari ini yang paling menyebabkan kesepian itu apa pa?
Informan 4 :	Yang paling menyebabkan kesepian gak ada temen bicara gitu, kan biasanya kalo ada istri ngobrol sama istri, kalo ada keluhan sama istri, kan sekarang cuma sendiri udah aja sendiri gitu.
Peneliti :	Jadi menurut bapa dalam sehari hari ini yang paling menyebabkan kesepian itu apa pa?
Informan 4 :	Yang paling menyebabkan kesepian gak ada temen bicara gitu, kan biasanya kalo ada istri ngobrol sama istri, kalo ada keluhan sama istri, kan sekarang cuma sendiri udah aja sendiri gitu.
Peneliti :	Kalo menurut bapa sendiri arti kesepian itu apa bapa?
Informan 4 :	Ya kalo sendirian, jadi gimana ya gitu menimbulkan melamun, tidak ada kegairahan untuk kehidupan
Peneliti :	Jadi kalo digambarkan secara langsung juga menurut bapa kesepian itu tidak ada teman ya pa, sendirian aja gitu?
Informan 4 :	Iya betul
Peneliti :	Jadi biasanya apa yang sering bapa pikirkan pa saat merasa kesepian, selain dari memikirkan almarhum istri yang sudah meninggal?
Informan 4	Jadi saya berumah tangga sudah 40 tahun, jadi yang saya rasakan hidup dengan istri saya tidak ada beban selama 40 tahun membawa semangat terus pada saya sebagai suaminya, jadi sekarang setelah ditinggalkan oleh istri saya kenangan kenangan itu masih teringat terus gitu tidak terlupakan, mau siang maupun malam
Peneliti :	Berarti kalo bapa bisa menjelaskan kesepian pada saat usia muda dan sekarang setelah lanjut usia itu menurut bapa sama atau beda?
Informan 4 :	Iya, ada bedanya itu. kalo sedang muda atau pas masih muda bisa keluar main, shopping gitu, kalo sudah tua

	begini kan susah fisik mulai berkurang, pasangan sudah tidak ada gitu.
Peneliti :	Kalo sedang merasa kesepian pa, biasanya apa yang bapa lakukan?
Informan 4 :	Ya paling keluar, paling ada teman yang seumur dengan saya paling suka curhat gitu, kalo temen temen yang muda kan jarang gitu
Peneliti :	Kalo bapa sendiri mempunyai kegiatan lain tidak pa untuk mengurangi rasa kesepian itu? selain daripada bertemu tetangga atau anak?
Informan 4 :	Jadi begini, saya kan punya kendaraan bak terbuka jadi kalo misal kan ada yang minta narik atau sewa gitu, itu kesepian kadang kadang hilang gitu
Peneliti :	Jadi mungkin bapa mempunyai pekerjaan sampingan ya pa?
Informan 4 :	Iya bisa di sebut itu lah ya
Peneliti :	Kalo peran keluarga dalam membantu bapa mengurangi kesepian itu gimana pa? misalkan disini kan ada anak ya pa, peran anak bapa bagaimana?
Informan 4 :	Ya kalo anak paling menghibur nya dengan cerita cerita yang menyenangkan orang tua gitu
Peneliti :	Kalo peran tetangga atau sahabat kerabat bapa?
Informan 4 :	kalo sodara gitu kan sodara dari pihak bapak jauh semua tidak ada di lingkungan, kalo dari pihak almarhum istri cuma ada satu itupun di karawang jauh jadi barangkali cuma dengan anak aja yang paling dekat.
Peneliti :	Kalo dengan saudara yang jauh itu ada komunikasi tidak pa? misalnya via telpon/bagaimana?
Informan 4 :	Ada paling satu bulan sekali
Peneliti :	Kalo anak kesini sering tidak pa? setiap hari atau bagaimana?
Informan 4 :	Alhamdulillah ada, hampir setiap hari berkunjung untuk saya, kan saya makan di jamin oleh anak ya
Peneliti :	Baik bapa, mungkin untuk pertanyaan terakhir ya pa, sebagai manusia yang sudah memasuki usia lanjut dan menjalani hari

	hari sendiri, harapan bapa agar di usia sekarang dapat menjalani hidup dengan lebih tenang dan bahagia itu bagaimana pa?
Informan 4 :	Jadi harapan saya mah gini aja, yang di rasakan sekarang sudah tua, saya mah gini menjalani ibadah, menyehatkan badan dan diri saya sendiri, makan teratur.
Peneliti :	Berarti lebih ke menjaga pola hidup ya paa, dan memperbaiki ibadah nya
Informan 4 :	Iya betul sekali.

Lampiran 10 Transkrip Wawancara Informan 5

TRANSKRIP WAWANCARA

INFORMAN LIMA

Kode Informan : I5

Nama Informan : Ibu E

Usia Informan : 60 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 19 Mei 2026

Tempat Wawancara : Rumah Informan

Waktu : 10.00 WIB

Wawancara secara langsung pada hari Selasa, 19 Mei 2026 pada pukul 10.00 s.d/selesai.

Peneliti :	Ibu bisakah menceritakan aktivitas ibu sehari hari setelah memasuki lanjut usia?
Informan 5 :	Aktivitas di rumah biasanya, beres beres di rumah, seperti masak, nyuci, ngepel, nyetrika baju tidak ada aktivitas yang lebih dari itu.
Peneliti :	Baik ibu, kalo sekarang ibu tinggal di rumah dengan siapa saja
Informan 5 :	Sendiri, kalopun ada anak itu kita pisah ruangan, pisah rumah
Peneliti :	Maaf ibu, mungkin kalo suaminya?
Informan 5 :	Suami saya sudah meninggal, lamanya sudah 8 tahun kurang lebih ya, dari tahun 2018 saya sudah sendiri
Peneliti :	Kalo berinteraksi biasanya sehari hari dengan siapa saja bu?
Informan 5 :	Dengan anak yang dekat paling, komunikasi dengan anak yang jauh hanya lewat hp, kalo lagi kesepian ya curhat dengan anak atau dengan tetangga/sodara yang dekat aja.
Peneliti :	Biasanya ibu merasakan kesepian itu saat sedang apa bu, misalnya dalam keadaan apa rasa kesepian bisa muncul?
Informan 5 :	Iya, paling inget sama almarhum suami saya. walaupun (menangis) sudah 8 tahun yang lalu tapi sampai sekarang dalam keadaan apapun, kegiatan apapun masih selalu teringat.

Peneliti :	Kalo menurut ibu, hal yang menyebabkan ibu kesepian selain daripada mengingat almarhum suami ibu apa bu?
Informan 5 :	Tidak asa teman ngobrol, tidak ada tempat untuk saya bercerita, pasti ingetnya tetep sama almarhum suami saya
Peneliti :	Iya ibu saya turut merasakan apa yang dialami oleh ibu, kalo menurut ibu arti kesepian itu apa bu? saat ini yang ibu rasakan?
Informan 5 :	Iya itu lah, kesepian, tidak ada tempat untuk berkeluh kesah, ngobrol, tidak ada teman hidup
Peneliti :	Baik ibu, kalo biasanya bagaimana cara ibu untuk tidak memikirkan rasa kesepian itu bu?
Informan 5 :	Gimana ya? paling mencari kegiatan, ke pasar, ngobrol dengan orang orang yang deket sama saya di pasar, otomatis kesepian itu hilang lah, tapi ketika saya pulang ke rumah sendiri lagi, kepikiran lagi
Peneliti :	Berarti kalo makna kesepian yang bisa ibu simpulkan apa bu?
Informan 5 :	Iya, paling berbaur dengan anak, dengan tetangga, saudara yang deket aja
Peneliti :	Kalo arti kesepian saat ibu masih muda dan ketika sekarang sudah memasuki usia lanjut itu apa bedanya bu?
Informan 5 :	Waktu muda, kalo saya langka kesepian sih apalagi masih anak anak, remaja itu ibu tidak dihabiskan untuk main main, ibu selalu bantu orang tua, kalo dulu main paling sama temen temen sebaya, tidak ada kesepian, happy happy aja. kalo sekarang setelah sudah tua, mungkin kalo masih ada suami tidak akan merasakan kesepian seperti ini, tapi kan berhubungan suami saya sudah meninggal, dan setiap saat, setiap waktu saya kesepian
Peneliti :	Apalagi mungkin sekarang dengan anak, meskipun rumahnya dekatpun, pasti beda ya bu antara dengan anak dan suami

Informan 5 :	Iya apalagi anak kan punya kegiatan masing masing, punya keluarga, kadang kadang ya langka berkomunikasi
Peneliti :	Kalo biasanya ketika rasa kesepian itu muncul apa yang ibu lakukan?
Informan 5 :	Paling itu, kalo ada tetangga saya yang deket, bisa jadi temen ngobrol
Peneliti :	Berarti ibu mempunyai kegiatan tidak bu untuk mengatasi rasa kesepian itu?
Informan 5 :	Kalo sekarang mungkin gaada, sekarang paling cuma di rumah aja, kalo udah beres beres rumah ya udah lah, kalo dulu mah kan masih ada almarhum suami saya banyak kegiatan, waktu almarhum sudah 2 tahun meninggal saya masih ada kegiatan sama anak anak asuhan abah
Peneliti :	Kalo sekarang ada ga bu kegiatan, kemana gitu dengan teman teman sebaya ibu?
Informan 5 :	Kadang kadang, Kemarin sama ibu ibu pensiunan taspen itu saya piknik ke suatu tempat ya lumayan ada dan bisa membuat saya tersenyum lah
Peneliti :	Tapi kalo pulang lagi ke rumah mungkin beda lagi ya bu suasana nya?
Informan 5 :	: Iya, paling sama ibu ibu lingkungan makan makan, tapi pulang ke rumah ya kesepian lagi
Peneliti :	Iya ibu, menurut ibu bagaimana peran keluarga dalam membantu ibu menghadapi kesepian? misalkan disini kan ada anak ibu ya bu, peran anak ibu itu apa dalam membantu ibu menghadapi kesepian?
Informan 5 :	Paling ngobrol, terus ya paling memberi wejangan katanya jangan terlalu di pikirin, lebih baik katanya mama mencari teman keluar ngobrol, daripada terus terusan sedih, tapi saya bilang harus kemana, apalagi sekarang sudah lanjut usia harus apa harus kemana, harus dengan siapa.

Peneliti :	Berarti peran teman/tetangga juga sama ya bu untuk membantu ibu mengurangi rasa kesepian itu?
Informan 5 :	Iya paling bertemu, ngobrol bareng aja
Peneliti :	Baik ibu, untuk pertanyaan terakhir mungkin ya bu, kan ibu sekarang sudah memasuki usia lanjut ya, bagaimana harapan ibu di usia ini di jalani dengan lebih tenang dan bahagia?
Informan 5 :	Ya paling di masa tua ini, lebih dekat dengan yang menciptakan kita, beribadah, bertawakal kepadanya, tinggal menikmati masa tua apapun adanya, saya juga suka mengikuti pengajian di kampung rutin, apalagi kalo lagi sehat.

Lampiran 11 Transkrip Wawancara Informan 6

TRANSKRIP WAWANCARA

INFORMAN LIMA

Kode Informan : I6

Nama Informan : Bapa A

Usia Informan : 63 tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Wawancara : 6 Juni 2026

Tempat Wawancara : Rumah Informan

Waktu : 15.55 WIB

Wawancara secara langsung pada hari Sabtu, 6 Juni 2026 pada pukul 15.55 s.d/selesai.

Peneliti :	Bapa apakah bisa menceritakan aktivitas bapa sehari-hari setelah memasuki usia lanjut?
Informan 6 :	Kalo bapa saat memasuki usia seperti ini ya ada pekerjaan sehari-hari menjahit kalo lagi ada, kalo tidak ada mah ya bengong gimana lagi, paling nunggu orang datang untuk meminta jasa menjahitnya begitu aja.
Peneliti :	Oh iya bapa baik, kalo boleh tau sekarang bapa tinggal bersama siapa saat ini dirumah?
Informan 6 :	Sendiri.
Peneliti :	Mungkin bisa di jelaskan bapa kenapa bapa tinggal sendiri saat ini?
Informan 6 :	Kan anak-anak kan jauh kadang-kadang tinggal sama anak bantuin anaknya urus anak karena kan punya anak kecil, kalo istri udah gaada jadi bapa sendiri aja.
Peneliti :	Biasanya siapa saja pa yang berinteraksi dengan bapa sehari-hari?
Informan 6 :	Ya tetangga, anak juga kadang-kadang ya sama sekali kali mah suka ada berkunjung Cuma gabisa tiap hari karena jauh
Peneliti :	Baik bapa, bapa biasanya merasakan kesepian tidak pa dalam sehari-hari? Kalo iya biasanya dalam keadaan seperti apa?

Informan 6 :	Kalo kesepian mah pasti ada kesepian, kalo siang karena ada aktivitas jarang ada istilah kesepian tapi kalo malem kadang-kadang saya jenuh apalagi kalo udah susah tidur
Peneliti :	Menurut bapa hal apa yang paling menyebabkan bapa kesepian di masa tua?
Informan 6 :	Ya itulah, seperti apa namanya jauh dengan anak, tidak ada teman ngobrol terus ya karena serba sendiri ya itulah seperti itu
Peneliti :	Kalo menurut bapa arti kesepian dalam kehidupan bapa saat ini apa pa? Selain dari susah tidur dapat menyebabkan bapa kesepian?
Informan 6 :	Paling ya itu tidak adanya teman di kehidupan sehari-hari saya, hanya sendiri saja dan tidak ada teman berbicara yang intens
Peneliti :	Baik pa, berarti makna kesepian menurut bapa apa ya?
Informan 6 :	Yang pertama mungkin kejenuhan kalo saya sedang sulit tidur, yang kedua tidak ada teman ngobrol
Peneliti :	Iya pa, kalo menurut bapa perbedaan kesepian ketika bapa masih muda dan sekarang sudah memasuki lanjut usia itu apa pa?
Informan 6 :	Kalo kesepian saat muda meskipun tidak punya duit tetap bisa main, banyaklah kegiatan yang bisa di lakukan jalan-jalan main sama teman, kalo sekarang udah tua mah ya biarpun punya duit tapi males ya mainnya gitu aja lebih baik diam di rumah, kalo di ruamhkan mau tidur, mau apa gitu.
Peneliti :	Begitu ya pa, biasanya apa yang bapa lakukan ketika sedang merasa kesepian pa?
Informan 6 :	Kalo sehari-hari, terutama malam biasanya seperti saya yang sudah tua ini ya paling sholat, ngopi, nyari angin, nongkrong di luar rumah sendiri gitu enak adem
Peneliti :	Kalo bapa biasanya punya kegiatan tertentu tidak pa yang dapat membantu mengurangi rasa kesepian bapa?

Informan 6 :	Paling yang sangat membantu mengurangi kesepian bagi saya ya bekerja ini, menjahit
Peneliti :	Baik bapa, kalo boleh tau peran keluarga dalam membantu bapa mengurangi rasa kesepian bagaimana pa?
Informan 6 :	Kadang-kadang ada komunikasi lewat telpon atau wa, berkunjung sesekali
Peneliti :	Kalo peran teman, atau sahabat kerabat bapa bagaimana?
Informan 6 :	Ya biasanya kalo tetangga atau teman ada nyamperin, kadang ngajak ngobrol kalo lagi ada sore-sore
Peneliti :	Berarti untuk peran tetangga dan teman sama ya pa di kehidupan bapa sehari-harinya?
Informan 6 :	Iya sama saja seperti itu
Peneliti :	Harapan bapa agar masa tua dapat dijalani dengan tenang dan bahagia bagaimana pa?
Informan 6 :	Bagi orang seperti saya yang sudah lanjut usia ya pertama mendekatkan diri pada tuhan, punya bekal ibadah yang benar, hidup sehat, keinginan nya hidup bersama anak dan keluarga biar ada yang nemenin, tapi kan anak-anak sudah pada berkeluarga ya mau bagaimana lagi.
Peneliti :	Baik bapa, jadi ingin lebih mendekatkan diri kepada yang menciptakan mungkin ya pa dan kembali berkumpul bersama dengan keluarganya.
Informan 6 :	Iya betul sekali seperti itu.
Peneliti :	Mungkin bapa sering atau pernah menghadiri pengajian di lingkungan bapa?
Informan 6 :	Nah iya, setiap malam senin saya selalu hadir mengikuti pengajian di masjid, kalo lagi sehat. Kebanyakan orang-orang tua yang mengikutinya.
Peneliti :	Baik bapa, jika seperti itu. Terimakasih banyak sebelumnya.

Lampiran 12 Hasil Coding Data Penelitian

Tema 1 : Kehilangan Pasangan Hidup dan Hidup Sendiri

Kutipan Wawancara	Kode	Kategori	Tema
“Sendirian di karenakan suami meninggal.” (In 1)	Suami meninggal	Kehilangan pasangan hidup	Kehilangan pasangan hidup dan hidup sendiri.
“Sekarang Cuma hidup sendiri.” (In 2)	Tinggal sendiri	Hidup sendiri	Kehilangan pasangan hidup dan hidup sendiri.
“Suami meninggal 10 tahun lalu.” (In 3)	Suami meninggal	Kehilangan pasangan hidup	Kehilangan pasangan hidup dan hidup sendiri.
“Istri sudah meninggal .” (In 4)	Istri meninggal	Kehilangan pasangan hidup	Kehilangan pasangan hidup dan hidup sendiri.
“Suami saya sudah meninggal.” (In 5)	Suami meninggal	Kehilangan pasangan hidup	Kehilangan pasangan hidup dan hidup sendiri.
“Anak sudah berumah tangga, dan hidup berpisah.” (In 3)	Anak berpisah rumah	Tinggal sendiri	Kehilangan pasangan hidup dan hidup sendiri.
“Istri sudah tidak ada, dan sekarang tinggal sendiri” (In 6)	Istri Meninggal	Tinggal Sendiri	Kehilangan pasangan hidup dan hidup sendiri.

Tema 2 : Kesenian Akibat Kurangnya Interaksi Sosial

Kutipan Wawancara	Kode	Kategori	Tema
“Cuma tetangga yang dekat.” (In 1)	Interaksi terbatas	Kurang interaksi sosial	Kesenian akibat kurangnya interaksi sosial
“Gak ada teman ngobrol.” (In 2)	Tidak ada teman ngobrol	Kesenian sosial	Kesenian akibat kurangnya interaksi sosial
“Tidak ada teman ngobrol.” (In 3)	Tidak ada teman berbicara	Kurangnya komunikasi sosial	Kesenian akibat kurangnya interaksi sosial
“Gak ada teman bicara.” (In 4)	Tidak ada teman bicara	Kesenian sosial	Kesenian akibat kurangnya interaksi sosial

“Tidak ada tempat berkeluh kesah.” (In 5)	Tidak ada tempat bercerita	Kurangnya dukungan emosional	Kesepian akibat kurangnya interaksi sosial
“Tidak ada tetangga yang berkunjung.” (In 3)	Jarang dikunjungi	Minim interaksi sosial	Kesepian akibat kurangnya interaksi sosial
“Tidak ada teman bercerita, anak tinggal jauh dan jarang dikunjungi keluarga” (In 6)	Tidak ada tempat bercerita	Kurangnya dukungan emosional	Kesepian akibat kurangnya interaksi sosial

Tema 3 : Perasaan Sedih, Jenuh, dan Kehilangan Semangat Hidup

Kutipan Wawancara	Kode	Kategori	Tema
“Cuma memikirkan masa tua bagaimana tidak ada teman.” (In 1)	Memikirkan masa tua sendiri	Perasaan sedih	Perasaan sedih, jenuh, dan kehilangan semangat hidup.
“Suka juga merasa jenuh.” (In 2)	Merasa jenuh	Dampak emosional	Perasaan sedih, jenuh, dan kehilangan semangat hidup.
“Suka sedih tidak ada yang menemani.” (In 3)	Merasa sedih	Kesedihan emosional	Perasaan sedih, jenuh, dan kehilangan semangat hidup.
“Menimbulkan melamun.” (In 4)	Melamun	Dampak psikologis	Perasaan sedih, jenuh, dan kehilangan semangat hidup.
“Tidak ada kegairahan untuk kehidupan.” (In 4)	Kehilangan semangat hidup	Dampak psikologis	Perasaan sedih, jenuh, dan kehilangan semangat hidup.
“Ketika pulang ke rumah sendiri lagi, kepikiran lagi.” (In 5)	Kesepian muncul kembali	Perasaan kehilangan	Perasaan sedih, jenuh, dan kehilangan semangat hidup.
“kalomalem kadang-kadang saya jenuh apalagi kalo udah susah tidur” (In 6)	Merasa jenuh	Kesedihan emosional	Perasaan sedih, jenuh, dan kehilangan semangat hidup.

Tema 4 : Upaya Lansia Dalam Menghadapi Kesepian

Kutipan Wawancara	Kode	kategori	Tema
“Keluar sebentar ke warung, ke tetangga.” (In 1)	Pergi ke tetangga	Mencari interaksi sosial	Upaya dalam menghadapi kesepian
“Kalau ada senam ikut senam.” (In 2)	Mengikuti kegiatan	Aktivitas sosial	Upaya dalam menghadapi kesepian
“Ikut rutin pengajian.” (In 2)	Mengikuti pengajian	Kegiatan spiritual	Upaya dalam menghadapi kesepian
“Paling pengajian.” (In 3)	Pengajian	Pendekatan spiritual	Upaya dalam menghadapi kesepian
“Keluar curhat dengan teman.” (In 4)	Bercerita dengan teman	Dukungan sosial	Upaya dalam menghadapi kesepian
“Kalau ada yang minta narik atau sewa kendaraan kesepian hilang.” (In 4)	Bekerja sampingan	Mengalihkan kesepian	Upaya dalam menghadapi kesepian
“Ke pasar, ngobrol dengan orang-orang di pasar.” (In 5)	Berinteraksi diluar rumah	Aktivitas sosial	Upaya dalam menghadapi kesepian
“Mengikuti pengajian rutin.” (In 5)	Pengajian rutin	Pendekatan spiritual	Upaya dalam menghadapi kesepian
“paling solat, ngopi, nyari angin, nongkrong di luar rumah sendiri gitu enak adem” (In 6)	Berinteraksi diluar rumah	Mengalihkan kesepian	Upaya dalam menghadapi kesepian

Tema 5 : Harapan Lansia di Masa Tua

Kutipan Wawancara	Kode	Kategori	Tema
“Cuma main ke anak.” (In 1)	Ingin dekat dengan anak	Harapan keluarga	Harapan lansia di masa tua
“Jangan banyak gangguannya.” (In 2)	Ingin hidup lebih tenang	Ketenangan hidup	Harapan lansia di masa tua
“Ingin hidup sehat, dan kuat beribadah.” (In 3)	Ingin sehat dan bisa beribadah	Harapan spiritual	Harapan lansia di masa tua
“Menjalani ibadah dengan tenang dan menyehatkan badan.” (In 4)	Menjaga kesehatan dan ibadah	Harapan hidup sehat	Harapan lansia di masa tua
“Lebih dekat dengan yang menciptakan kita.” (In 5)	Mendekatkan diri kepada tuhan	Harapan spiritual	Harapan lansia di masa tua
“Tinggal menikmati masa tua.” (In 5)	Menerima masa tua	Penerimaan diri	Harapan lansia di masa tua
“Mendekatkan diri pada tuhan, punya bekal ibadah yang benar, hidup sehat, keinginan nya.” (In 6)	Mendekatkan diri kepada tuhan	Harapan spiritual	Harapan lansia di masa tua

Lampiran 13 Dokumentasi Studi Pendahuluan



Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian (Kegiatan Wawancara)

1. Dokumentasi 1 (8 Mei 2026)

Wawancara dengan informan 1 di rumah Informan mengenai pengalaman kesepian di masa tua



2. Dokumentasi 2 (10 Mei 2026)

Wawancara dengan informan 2 di rumah Informan mengenai pengalaman kesepian di masa tua



3. Dokumentasi 3 (10 Mei 2026)

Wawancara dengan informan 3 di rumah Informan mengenai pengalaman kesepian di masa tua

**4. Dokumentasi 4 (16 Mei 2026)**

Wawancara dengan informan 4 di rumah Informan mengenai pengalaman kesepian dimasa tua



5. Dokumentasi 5 (19 Mei 2026)

Wawancara dengan informan 5 di rumah Informan mengenai pengalaman kesepian di masa tua

**6. Dokumentasi 6 (6 Juni 2026)**

Wawancara dengan informan 6 di rumah Informan mengenai pengalaman kesepian di masa tua.



Lampiran 15 Lembar Bimbingan



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH**

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Amanda Agustina

Pembimbing 1 : Dini Nurbaeti Zen, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp., Kep. Kom

**Judul : Pengalaman Lansia Dalam Menghadapi Kesepian di Masa Tua :
Studi Fenomenologi di Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis**

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
1	17/3/2026	- Judul yang diangkat boleh dilanjut, sesuai dengan masalah, susun latar belakang dari khusus ke umum	
2	31/3/2026	- Justifikasi tempat dan fenomena perlu di perdalam - Perbaiki manfaat penelitian - Teori terkait dampak kesepian perlu di tambahkan - Perbaiki kerangka konsep	
3	07/4/2026	- Perkuat judul - Perbaiki rumusan masalah - Alur konseptual di lengkapi teori - Buat pedoman wawancara - Lengkapi jumlah informan - Buat daftar pustaka	
4	09/4/2026	- Perbaiki populasi & sampel - Lampirkan pedoman wawancara - ACC SIDANG SEMPRO	
5	30/5/2026	- Perbaikan revisi pedoman wawancara - Perbaikan kerangka penelitian disesuaikan dengan tujuan	
6	1/7/2026	- Informan penelitian perlu di tambahkan - Hasil data dilakukan dari mulai transkrip, coding, dan tema	
7	7/7/2026	- Perbaiki tabel transkrip - Susun pembahasan sesuai dengan tujuan	
8	10/7/2026	- Gambarkan mindmapping dengan jelas - Buat abstrak - ACC SIDANG SKRIPSI	



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH**

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Amanda Agustina

Pembimbing 2 : Ana Samiatul Millah, S.Kep.M.MKes

Judul : Pengalaman Lansia Dalam Menghadapi Kesenian di Masa Tua :
Studi Fenomenologi di Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
1	17/3/2026	- Membuat outline - Susun BAB 1 - Lakukan studi pendahuluan	
2	31/3/2026	- Teori diperbanyak - Lanjut BAB 2	
3	07/4/2026	- Peneliti terdahulu dicantumkan - Membuat daftar pustaka - Lanjut BAB 3	
4	09/4/2026	- Buatlah pedoman wawancara - Perbaiki analisa data memakai teori siapa - ACC SIDANG SEMPRO	
5	29/5/2026	- Konsul setelah sidang sempro - Masukkan dari penguji segera perbaiki - Perbaiki Daftar pustaka	
6	30/5/2026	- Perbaikan revisi pedoman wawancara - Perbaikan kerangka penelitian disesuaikan dengan tujuan	
7	6/6/2026	- Lanjut BAB 4 - Hasil penelitian di lampirkan - Membuat BAB 5 - Kesimpulan dan saran disusun	
8	10/6/2026	- Uji plagiasi - Membuat abstrak - ACC SIDANG SKRIPSI	

Lampiran 16 Riwayat Hidup

Peneliti bernama Amanda Agustina, lahir di Ciamis pada 16 Agustus 2004. Peneliti merupakan anak ke-1 dari pasangan Bapak Yaman Muhaeman dan Ibu Dede Ida. Peneliti bertempat tinggal di Dusun Pari Rt/Rw 01/04 Desa Linggapura Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis.

Riwayat pendidikan peneliti dimulai dari TK Al-Hidayah dan lulus pada tahun 2010. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SDN 5 Karangpawitan dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Kawali dan lulus pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Farmasi Pasundan Kawali dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Ciamis. Selama menempuh pendidikan di Universitas Galuh, peneliti aktif mengikuti kegiatan akademik maupun non akademik.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan, peneliti menyusun skripsi dengan judul “Pengalaman Lansia Dalam Menghadapi Kesenian di Masa Tua : Studi Fenomenologi di Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis”.

Lampiran 17 Uji Plagiarisme

Page 2 of 105 - Integrity OverviewSubmission ID: trn.oid.:1.3591245462

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

- 14%  Internet sources
- 3%  Publications
- 12%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Page 2 of 105 - Integrity OverviewSubmission ID: trn.oid.:1.3591245462